
Efektivitas Program Magang dalam Peningkatan Mutu Pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah Berbasis Pesantren di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Sunan Kalijaga Lampung Utara

Finah¹, Arifatunnisa², Moh. Ilyas Iskandar³, Akta Kurniawan⁴

Prodi Manajemen Pendidikan Islam, Institut Al-Ma'arif Way Kanan, Indonesia¹⁻⁴

Email Korespondensi: finah07746@gmail.com, arifattunnissa@gmail.com, myiskandar47@gmail.com, aktakurniawan204@gmail.com

Article received: 20 Maret 2026, Review process: 24 Maret 2026,

Article Accepted: 31 Maret 2026, Article published: 13 April 2026

ABSTRACT

This study is motivated by the importance of improving learning quality in pesantren-based madrasahs through educational innovation. The internship program for Islamic Education Management students is considered a strategic approach to support learning quality improvement. This study aims to analyze the effectiveness of the internship program in enhancing learning quality at MTs Sunan Kalijaga Lampung Utara and to identify its supporting and inhibiting factors. This research employs a qualitative approach with a case study design conducted from January to February 2026. Data were collected through interviews, observations, and documentation, and analyzed using an interactive data analysis model. The findings reveal that the internship program effectively improves teaching methods, student engagement, and the use of innovative learning media. Student interns act as agents of change by introducing more interactive learning approaches. However, its effectiveness is influenced by students' limited experience and adaptation to the pesantren culture. Collaboration between the madrasah and the university plays a crucial role in the program's success. In conclusion, the internship program has strong potential as an effective strategy to enhance learning quality when supported by proper planning and supervision.

Keywords: Internship Program, Learning Quality, Islamic Junior High School, Pesantren.

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya peningkatan mutu pembelajaran di madrasah berbasis pesantren melalui inovasi program pendidikan. Program magang mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam dipandang sebagai salah satu strategi untuk mendukung peningkatan kualitas pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas program magang dalam meningkatkan mutu pembelajaran di MTs Sunan Kalijaga Lampung Utara serta mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambatnya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus yang dilaksanakan pada Januari–Februari 2026. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, kemudian dianalisis dengan model analisis interaktif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program magang efektif dalam meningkatkan variasi metode pembelajaran, keaktifan siswa, dan penggunaan media pembelajaran inovatif. Mahasiswa magang berperan sebagai agen perubahan yang membawa pendekatan pembelajaran yang lebih interaktif. Namun, efektivitas tersebut masih dipengaruhi oleh keterbatasan pengalaman mahasiswa dan adaptasi terhadap budaya pesantren. Kolaborasi antara madrasah dan perguruan tinggi menjadi faktor penting dalam

keberhasilan program. Kesimpulannya, program magang berpotensi menjadi strategi efektif dalam meningkatkan mutu pembelajaran jika didukung oleh perencanaan dan pendampingan yang optimal.

Kata Kunci: Program Magang, Mutu Pembelajaran, Madrasah Tsanawiyah, Pesantren.

PENDAHULUAN

Peningkatan mutu pembelajaran merupakan isu sentral dalam pengembangan pendidikan, khususnya pada lembaga pendidikan Islam seperti madrasah tsanawiyah berbasis pesantren (Lutfiyah, Septriani, sintya, Hidayah, & Iqbal, 2025). Mutu pembelajaran tidak hanya ditentukan oleh kurikulum dan sarana prasarana, tetapi juga sangat dipengaruhi oleh kualitas sumber daya manusia, termasuk guru dan tenaga kependidikan. Dalam konteks ini, kehadiran mahasiswa program studi Manajemen Pendidikan Islam melalui program magang menjadi salah satu strategi yang potensial dalam mendukung peningkatan mutu pembelajaran. Program magang tidak hanya berfungsi sebagai wahana praktik bagi mahasiswa, tetapi juga dapat memberikan kontribusi nyata terhadap penguatan proses pembelajaran di lembaga pendidikan (Jumriati et al., 2026).

Madrasah tsanawiyah berbasis pesantren memiliki karakteristik khas yang memadukan sistem pendidikan formal dan tradisional. Sistem ini menuntut adanya integrasi antara nilai-nilai keislaman, pembelajaran akademik, dan pembinaan karakter (Saputra & Faridi, 2026). Namun demikian, berbagai tantangan masih dihadapi, seperti keterbatasan inovasi pembelajaran, minimnya pemanfaatan teknologi pendidikan, serta belum optimalnya manajemen pembelajaran di kelas (Pratiwi & Mulyanti, 2026). Dalam situasi tersebut, program magang mahasiswa dapat menjadi agen perubahan yang mendorong inovasi dan peningkatan kualitas pembelajaran melalui pendekatan yang lebih segar dan adaptif terhadap perkembangan zaman.

Program magang pada dasarnya merupakan bagian dari pembelajaran berbasis pengalaman (*experiential learning*) yang memungkinkan mahasiswa mengaplikasikan teori ke dalam praktik nyata di lapangan (Ramadhan et al., 2025). Melalui program ini, mahasiswa diharapkan mampu mengembangkan kompetensi profesional, pedagogik, sosial, dan kepribadian. Di sisi lain, lembaga pendidikan tempat magang juga memperoleh manfaat berupa tambahan tenaga pendukung, ide-ide inovatif, serta penguatan budaya akademik (Hadi & Iskandar, 2024). Dengan demikian, terdapat hubungan timbal balik yang saling menguntungkan antara mahasiswa dan lembaga pendidikan.

Meskipun demikian, efektivitas program magang dalam meningkatkan mutu pembelajaran masih menjadi pertanyaan penting. Tidak semua program magang mampu memberikan dampak signifikan terhadap kualitas pembelajaran. Hal ini bergantung pada berbagai faktor, seperti perencanaan program, pendampingan, relevansi tugas yang diberikan kepada mahasiswa, serta sinergi antara pihak kampus dan lembaga pendidikan (Azahra et al., 2025). Oleh karena itu, diperlukan kajian empiris yang mendalam untuk menilai sejauh mana program magang benar-benar berkontribusi terhadap peningkatan mutu pembelajaran, khususnya pada madrasah tsanawiyah berbasis pesantren.

Beberapa penelitian terdahulu telah mengkaji peran dan efektivitas program magang dalam konteks pendidikan. Program magang memiliki dampak positif terhadap peningkatan kompetensi profesional mahasiswa, terutama dalam hal keterampilan mengajar dan manajemen kelas. Penelitian ini menegaskan bahwa pengalaman langsung di lapangan mampu memperkuat pemahaman mahasiswa terhadap dinamika pembelajaran yang tidak dapat diperoleh secara optimal melalui pembelajaran teoritis di kelas (Rizwan & Mahfuz, 2025).

Selanjutnya, program magang dapat meningkatkan kesiapan kerja mahasiswa serta memberikan kontribusi terhadap lembaga pendidikan, terutama dalam hal inovasi pembelajaran dan penggunaan teknologi. Mahasiswa yang terlibat dalam program magang cenderung membawa perspektif baru yang dapat memperkaya metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru (Wakidi, Patimah, Subandi, & Makbulloh, 2023). Namun, penelitian ini juga menyoroti pentingnya supervisi yang efektif agar program magang dapat berjalan secara optimal.

Penelitian lain yang relevan menemukan bahwa program magang di lembaga pendidikan Islam mampu meningkatkan kompetensi pedagogik mahasiswa, tetapi belum secara signifikan berdampak pada peningkatan mutu pembelajaran di lembaga tersebut. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan peran mahasiswa yang seringkali hanya sebagai asisten guru, sehingga kontribusinya belum maksimal dalam proses pembelajaran (Zubaidi et al., 2022).

Selain itu, bahwa keberhasilan program magang sangat dipengaruhi oleh kualitas perencanaan dan evaluasi program. Program magang yang dirancang secara sistematis dengan indikator keberhasilan yang jelas cenderung memberikan dampak yang lebih signifikan terhadap peningkatan mutu pembelajaran. Sebaliknya, program yang tidak terstruktur dengan baik cenderung tidak memberikan kontribusi yang berarti (Salsabilla, Abidin, & Utamidewi, 2025).

Kolaborasi antara perguruan tinggi dan lembaga pendidikan menjadi faktor kunci dalam keberhasilan program magang. Tanpa adanya koordinasi yang baik, program magang berpotensi menjadi sekadar formalitas tanpa memberikan dampak nyata terhadap peningkatan kualitas pembelajaran (Irawan, Syahnaz, Khasanah, Sovtia, & Wulandari, 2025).

Berdasarkan kajian penelitian terdahulu tersebut, dapat disimpulkan bahwa program magang memiliki potensi besar dalam meningkatkan mutu pembelajaran, namun efektivitasnya sangat bergantung pada berbagai faktor pendukung (Jumriati et al., 2026). Sebagian besar penelitian masih berfokus pada peningkatan kompetensi mahasiswa, sementara kajian yang secara khusus menyoroti dampak program magang terhadap mutu pembelajaran di lembaga pendidikan, terutama madrasah berbasis pesantren, masih terbatas (Rizwan & Mahfuz, 2025).

Kesenjangan penelitian (research gap) inilah yang menjadi dasar penting dilakukannya penelitian ini. Penelitian ini berupaya untuk mengisi kekosongan kajian terkait efektivitas program magang dalam meningkatkan mutu pembelajaran, khususnya pada konteks madrasah tsanawiyah berbasis pesantren. Selain itu, penelitian ini juga berupaya untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan program magang serta bagaimana program tersebut

dapat dioptimalkan untuk memberikan dampak yang lebih signifikan terhadap kualitas pembelajaran.

Secara lebih spesifik, penelitian ini difokuskan pada Madrasah Tsanawiyah (MTs) Sunan Kalijaga Lampung Utara sebagai lokasi penelitian. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada karakteristiknya sebagai lembaga pendidikan berbasis pesantren yang memiliki dinamika pembelajaran yang unik serta telah melaksanakan program magang mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran empiris yang komprehensif mengenai implementasi dan efektivitas program magang dalam konteks tersebut.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (1) bagaimana implementasi program magang di MTs Sunan Kalijaga Lampung Utara; (2) sejauh mana efektivitas program magang dalam meningkatkan mutu pembelajaran; dan (3) faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi efektivitas program tersebut. Rumusan masalah ini dirancang untuk memberikan pemahaman yang mendalam mengenai hubungan antara program magang dan mutu pembelajaran.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis efektivitas program magang dalam peningkatan mutu pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah berbasis pesantren, khususnya di MTs Sunan Kalijaga Lampung Utara. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan program magang serta merumuskan rekomendasi strategis untuk meningkatkan kualitas program tersebut di masa yang akan datang.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dan praktis. Secara teoritis, penelitian ini dapat memperkaya kajian dalam bidang manajemen pendidikan Islam, khususnya terkait dengan implementasi program magang sebagai strategi peningkatan mutu pembelajaran. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi perguruan tinggi dan lembaga pendidikan dalam merancang dan mengimplementasikan program magang yang lebih efektif dan berdampak.

Dengan demikian, penelitian ini memiliki nilai kebaruan (novelty) dalam mengkaji secara komprehensif efektivitas program magang tidak hanya dari perspektif mahasiswa, tetapi juga dari dampaknya terhadap mutu pembelajaran di lembaga pendidikan berbasis pesantren. Pendekatan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam pengembangan kebijakan dan praktik pendidikan yang lebih adaptif dan berkualitas.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus untuk memahami secara mendalam efektivitas program magang dalam peningkatan mutu pembelajaran (Lexy J. Moleong, 2018). Penelitian dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Sunan Kalijaga Lampung Utara selama periode Januari hingga Februari 2026. Pemilihan lokasi dilakukan secara *purposive* dengan pertimbangan bahwa madrasah tersebut merupakan lembaga pendidikan berbasis pesantren yang telah mengimplementasikan program magang mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam (Sugiyono, 2023). Dalam penelitian ini, peneliti berperan sebagai instrumen utama (human instrument) yang hadir langsung di

lapangan untuk mengamati, menggali, dan menafsirkan data secara kontekstual, dengan tetap menjaga objektivitas dan etika penelitian. Subjek penelitian meliputi kepala madrasah, guru, mahasiswa magang, dan tenaga kependidikan yang terlibat dalam program magang. Informan dipilih menggunakan teknik *purposive sampling* berdasarkan relevansi dan kedalaman informasi yang dimiliki terkait fokus penelitian. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam semi-terstruktur, dan dokumentasi. Observasi digunakan untuk melihat secara langsung proses pembelajaran dan keterlibatan mahasiswa magang di kelas, wawancara dilakukan untuk menggali persepsi dan pengalaman informan mengenai efektivitas program magang, sedangkan dokumentasi digunakan untuk melengkapi data berupa arsip, laporan kegiatan, serta perangkat pembelajaran yang relevan (Arikunto, 2024).

Teknik analisis data menggunakan model analisis interaktif yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan yang dilakukan secara berkelanjutan sejak awal hingga akhir penelitian. Reduksi data dilakukan dengan menyeleksi dan memfokuskan data sesuai dengan tujuan penelitian, penyajian data disusun dalam bentuk narasi deskriptif yang sistematis, sedangkan penarikan kesimpulan dilakukan melalui interpretasi mendalam terhadap temuan penelitian. Keabsahan data dijaga melalui triangulasi sumber dan teknik, serta member check kepada informan untuk memastikan akurasi dan kredibilitas data, sehingga hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah (Sugiyono, 2023).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa program magang di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Sunan Kalijaga Lampung Utara telah diimplementasikan secara sistematis dan memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan mutu pembelajaran. Implementasi program ini berlangsung secara terencana melalui kerja sama antara pihak madrasah dan perguruan tinggi, dengan menempatkan mahasiswa pada berbagai aktivitas pendidikan, baik dalam kegiatan pembelajaran di kelas maupun kegiatan pendukung lainnya. Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala madrasah, program magang dilaksanakan secara rutin setiap tahun dan dirancang untuk memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa sekaligus membantu kebutuhan madrasah. Kepala madrasah menegaskan bahwa kehadiran mahasiswa magang memberikan warna baru dalam proses pembelajaran, terutama melalui penggunaan metode pembelajaran yang lebih variatif dan inovatif.

Temuan tersebut diperkuat oleh hasil observasi yang menunjukkan bahwa mahasiswa magang terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran, seperti membantu guru menyampaikan materi, mengelola diskusi kelompok, serta memanfaatkan media pembelajaran berbasis teknologi. Dalam beberapa kesempatan, mahasiswa juga diberikan kepercayaan untuk mengajar secara mandiri dengan supervisi dari guru. Kondisi ini menunjukkan bahwa program magang tidak hanya bersifat administratif atau simbolis, tetapi benar-benar diintegrasikan ke dalam proses pembelajaran. Selain itu, dokumentasi berupa laporan kegiatan magang dan perangkat pembelajaran yang disusun oleh mahasiswa menunjukkan adanya upaya sistematis dalam mendukung peningkatan mutu pembelajaran (Jumriati et al., 2026).

Efektivitas program magang dalam meningkatkan mutu pembelajaran dapat dilihat dari beberapa indikator utama, yaitu peningkatan variasi metode pembelajaran, peningkatan keaktifan siswa, serta pemanfaatan media pembelajaran yang lebih inovatif (Lutfiyah et al., 2025). Hasil wawancara dengan guru menunjukkan bahwa mahasiswa magang mampu menghadirkan metode pembelajaran yang lebih interaktif, seperti diskusi kelompok, penggunaan media visual, dan pendekatan berbasis aktivitas siswa. Guru menyatakan bahwa siswa menjadi lebih antusias dan tidak mudah merasa jenuh selama proses pembelajaran berlangsung. Hal ini sejalan dengan hasil observasi yang menunjukkan adanya peningkatan partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran, baik dalam bentuk bertanya, berdiskusi, maupun menyampaikan pendapat.

Temuan tersebut menunjukkan bahwa program magang memiliki tingkat efektivitas yang cukup baik dalam meningkatkan mutu pembelajaran, khususnya dalam aspek proses pembelajaran di kelas. Mahasiswa magang berperan sebagai agen inovasi yang mampu memperkenalkan pendekatan-pendekatan baru dalam pembelajaran. Kehadiran mereka tidak hanya membantu guru dalam pelaksanaan pembelajaran, tetapi juga mendorong terjadinya perubahan positif dalam dinamika kelas. Dalam konteks ini, efektivitas program magang dapat dikategorikan sebagai efektif secara fungsional, karena mampu memberikan dampak langsung terhadap kualitas interaksi pembelajaran (Irawan et al., 2025).

Namun demikian, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa efektivitas program magang belum sepenuhnya optimal. Beberapa kendala masih ditemukan, terutama terkait dengan kesiapan dan pengalaman mahasiswa dalam mengelola pembelajaran. Berdasarkan hasil wawancara, sebagian mahasiswa masih mengalami kesulitan dalam menguasai kelas dan menyampaikan materi secara efektif. Selain itu, adaptasi terhadap lingkungan pesantren juga menjadi tantangan tersendiri, mengingat adanya perbedaan budaya dan sistem pembelajaran yang harus dipahami oleh mahasiswa. Kondisi ini menunjukkan bahwa meskipun program magang memiliki potensi besar, keberhasilannya sangat bergantung pada kesiapan mahasiswa dan kualitas pendampingan yang diberikan (Rizwan & Mahfuz, 2025).

Untuk memberikan gambaran yang lebih sistematis, temuan penelitian dirangkum dalam tabel berikut:

Table : 1 Indikator Efektivitas Program Magang dalam Peningkatan Mutu Pembelajaran

Indikator	Temuan Lapangan
Variasi metode pembelajaran	Penerapan diskusi kelompok, media digital pembelajaran aktif
Keaktifan siswa	Siswa lebih partisipatif dan antusias
Peran mahasiswa magang	Membantu mengajar dan menyusun peran pembelajaran
Kendala	Kurang pengalaman, adaptasi budaya pesantren

Hasil penelitian juga mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas program magang, yang dapat dikategorikan sebagai faktor pendukung

dan faktor penghambat. Faktor pendukung meliputi adanya kerja sama yang baik antara pihak madrasah dan perguruan tinggi, keterlibatan aktif guru dalam membimbing mahasiswa, serta adanya motivasi mahasiswa untuk berkontribusi dalam proses pembelajaran. Kolaborasi yang baik antara guru dan mahasiswa menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif dan memungkinkan terjadinya transfer pengetahuan secara dua arah (Wakidi et al., 2023). Mahasiswa tidak hanya belajar dari guru, tetapi juga memberikan kontribusi melalui ide-ide inovatif yang mereka miliki.

Di sisi lain, faktor penghambat yang ditemukan dalam penelitian ini meliputi keterbatasan pengalaman mahasiswa, kurangnya kepercayaan diri dalam mengajar, serta tantangan dalam beradaptasi dengan budaya pesantren. Selain itu, pendampingan yang belum sepenuhnya terstruktur juga menjadi kendala dalam pelaksanaan program magang. Dalam beberapa kasus, mahasiswa belum mendapatkan arahan yang jelas mengenai peran dan tanggung jawab mereka dalam proses pembelajaran, sehingga kontribusi yang diberikan belum maksimal. Hal ini menunjukkan pentingnya perencanaan dan supervisi yang lebih sistematis dalam pelaksanaan program magang (Novari, Patimah, & Putra, 2023).

Perspektif teoritis, temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa program magang memiliki potensi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran melalui pengalaman langsung di lapangan (Salsabilla et al., 2025). Mahasiswa yang terlibat dalam program magang cenderung mampu mengaplikasikan pengetahuan teoritis yang diperoleh di bangku kuliah ke dalam praktik pembelajaran yang nyata. Selain itu, temuan ini juga mendukung hasil penelitian yang menunjukkan bahwa program magang dapat mendorong inovasi dalam pembelajaran, terutama melalui penggunaan teknologi (Rizwan & Mahfuz, 2025).

Namun, penelitian ini juga menunjukkan bahwa efektivitas program magang tidak hanya ditentukan oleh keberadaan mahasiswa, tetapi juga oleh kualitas manajemen program tersebut. Hal ini sejalan dengan temuan yang menegaskan bahwa perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program magang merupakan faktor kunci dalam menentukan keberhasilan program. Tanpa adanya sistem yang terstruktur, program magang berpotensi tidak memberikan dampak yang signifikan terhadap mutu pembelajaran (pratama, Lathifah, Putri, & Fauziah, 2026).

Keunikan penelitian ini terletak pada konteks madrasah berbasis pesantren yang memiliki karakteristik berbeda dengan lembaga pendidikan umum. Dalam konteks ini, program magang tidak hanya berkontribusi pada aspek akademik, tetapi juga pada pembinaan karakter dan nilai-nilai keislaman. Mahasiswa magang tidak hanya terlibat dalam kegiatan pembelajaran di kelas, tetapi juga dalam kegiatan keagamaan dan pembinaan akhlak siswa. Hal ini menunjukkan bahwa efektivitas program magang di madrasah berbasis pesantren memiliki dimensi yang lebih luas dibandingkan dengan konteks pendidikan umum (Saputra & Faridi, 2026).

Berdasarkan temuan penelitian, dapat disimpulkan bahwa program magang memiliki efektivitas yang cukup baik dalam meningkatkan mutu pembelajaran di MTs Sunan Kalijaga Lampung Utara, namun masih memerlukan penguatan dalam

beberapa aspek. Oleh karena itu, diperlukan rekomendasi strategis untuk meningkatkan kualitas program magang di masa yang akan datang. Rekomendasi tersebut meliputi penguatan pembekalan mahasiswa sebelum pelaksanaan magang, khususnya dalam aspek pedagogik dan adaptasi budaya pesantren. Selain itu, perlu dilakukan peningkatan kualitas pendampingan oleh guru melalui sistem supervisi yang terstruktur dan berkelanjutan.

Lebih lanjut, desain program magang perlu disesuaikan dengan kebutuhan nyata madrasah, sehingga mahasiswa dapat memberikan kontribusi yang lebih optimal dalam proses pembelajaran (Arjuni & Aristiati, 2026). Evaluasi program magang juga perlu dilakukan secara berkala dengan menggunakan indikator yang jelas dan terukur, sehingga dapat diketahui sejauh mana program tersebut berhasil mencapai tujuannya. Dengan adanya perbaikan pada aspek-aspek tersebut, diharapkan program magang dapat menjadi salah satu strategi yang efektif dalam meningkatkan mutu pembelajaran di madrasah tsanawiyah berbasis pesantren.

Dengan demikian, hasil dan pembahasan penelitian ini tidak hanya menjawab tujuan penelitian, tetapi juga memberikan kontribusi praktis dalam pengembangan program magang yang lebih efektif dan berkelanjutan. Penelitian ini menegaskan bahwa program magang memiliki potensi besar sebagai instrumen peningkatan mutu pembelajaran, namun memerlukan pengelolaan yang baik agar dapat memberikan dampak yang optimal.

SIMPULAN

Kesimpulan menunjukkan bahwa program magang di MTs Sunan Kalijaga Lampung Utara efektif dalam meningkatkan mutu pembelajaran, terutama melalui variasi metode pembelajaran, peningkatan keaktifan siswa, dan penggunaan media yang lebih inovatif. Efektivitas tersebut didukung oleh kolaborasi antara madrasah dan perguruan tinggi, meskipun masih terdapat kendala pada aspek pengalaman, kepercayaan diri mahasiswa, dan adaptasi terhadap budaya pesantren.

Kesimpulan juga menegaskan perlunya penguatan pembekalan, pendampingan, dan evaluasi program magang agar lebih optimal dan berkelanjutan. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengkaji program magang dalam konteks yang lebih luas guna memperkuat kontribusinya terhadap peningkatan mutu pendidikan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan terima kasih kepada pihak MTs Sunan Kalijaga Lampung Utara, para informan, serta semua pihak yang telah mendukung pelaksanaan penelitian ini hingga selesai.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, S. (2024). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arjuni, M., & Aristiati, F. (2026). Transformasi Manajemen Kesiswaan dalam Menguatkan Pendidikan Karakter Peserta Didik. *IEMJ: Islamic Education Management Journal*, 7(1), 1-8. Retrieved from

- <https://journal.almaarif.ac.id/index.php/iemj/article/view/856>
- Azahra, S., Rofiqoh, H., Rizqi, F. N. A., Arba, I. A., QA, I. B., Dayunita, P., ... Mu'arif, M. (2025). Sinergi Dosen dan Mahasiswa dalam Pengabdian untuk Mewujudkan Program Studi yang Unggul. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 6(4), 5633–5639. <https://doi.org/10.55338/jpkmn.v6i4.7491>
- Hadi, M. D., & Iskandar, M. I. (2024). Analisis Implementasi Manajemen Pendidikan Islam di Madrasah Aliyah GUPPI Banjit. *At-Tajdid : Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*, 8(1), 340–346. <https://doi.org/10.24127/ATT.V8I1.3390>
- Irawan, A. A., Syahnaz, K. F., Khasanah, V. L., Sovtia, E., & Wulandari. (2025). Efektivitas Magang Kerja Institusional Dalam Membentuk Profesionalisme Mahasiswa Untuk Mendukung Visi Indonesia Emas. *QOSIM: Jurnal Pendidikan Sosial & Humaniora*, 3(3), 1274–1284. <https://doi.org/10.61104/jq.v3i3.1979>
- Jumriati, J., Erniati, E., Syukriady, D., Supriadi, S., S, H. A., Nurdiansyah, E., ... Jumrita, J. (2026). Pendampingan Program Magang Pendidikan Sebagai Upaya Pengembangan Dan Optimalisasi Keterampilan Mengajar Mahasiswa. *Jurnal Abdimas Indonesia*, 6(1), 228–243. <https://doi.org/10.34697/JAI.V6I1.3038>
- Lexy J. Moleong. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Lutfiyah, R., Septriani, C. S. P., sintya, M., Hidayah, H. F., & Iqbal, M. (2025). Manajemen Pesantren Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Islam di Era Modren. *MUDABBIR Journal Research and Education Studies*, 5(2), 1068–1076. <https://doi.org/10.56832/mudabbir.v5i2.1328>
- Novari, D. M., Patimah, S., & Putra, J. (2023). Analisis Supervisi Pendidikan di SMK Al-Ma'arif Way Kanan. *Al-I'tibar: Jurnal Pendidikan Islam*, 10(2), 71–76. <https://doi.org/10.30599/jpia.v10i2.2651>
- pratama, dody, Lathifah, Z., Putri, S. C., & Fauziah, S. (2026). Bridging Pedagogical and Managerial Governance in Islamic Education: A Qur'anic Based Holistic Integration Model. *Al-Bustan: Jurnal Pendidikan Islam*, 3(1), 82–101. <https://doi.org/10.62448/AJPI.V3I1.553>
- Pratiwi, H., & Mulyanti, D. (2026). Analisis Pengaruh Keterbatasan Sarana dan Prasarana Terhadap Efektivitas Supervisi Pendidikan di Sekolah (Studi Kasus di SMPIT Bani Umar). *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business*, 4(4), 11301–11307. <https://doi.org/10.31004/riggs.v4i4.5398>
- Ramadhan, D., Nurlaili, I., Primastuti, K. P., Widyawati, R., Farida, V., & Muhtarom, T. (2025). Mengembangkan Karakter Aktif dan Mandiri Dengan Metode Experiential Learning di SD IT Alam Nurul Islam. *PESHUM: Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Humaniora*, 4(2), 1672–1685. <https://doi.org/10.56799/PESHUM.V4I2.7195>
- Rizwan, M. R., & Mahfuz, M. (2025). Magang di SD Negeri 1 Denggen: Meningkatkan Kualitas Pendidikan dan Pembelajaran Berbasis Karakter. *PRAKTISI NUSANTARA*, 1(2), 11–17. <https://doi.org/10.58218/praktisi.v1i2.1365>

-
- Salsabilla, K., Abidin, Z., & Utamidewi, W. (2025). Pengaruh Program Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB) terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Singaperbangsa Karawang. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 5(4), 1013–1022. <https://doi.org/10.31004/INNOVATIVE.V5I4.19673>
- Saputra, M. N. S., & Faridi, F. (2026). Karakteristik Dasar Pesantren dan Madrasah sebagai Lembaga Pendidikan Islam: Studi Komparatif Perspektif Historis-Sosiologis. *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(1), 14–28. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v4i1.4359>
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Wakidi, W., Patimah, S., Subandi, S., & Makbulloh, D. (2023). Menjadi Guru Ideal dengan Menerapkan Standar Kompetensi Guru. *At-Tajdid : Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*, 7(2), 326–336. <https://doi.org/10.24127/att.v6521a2366>
- Zubaidi, A., Nudin, B., Safitri, E., Junanah, Saputra, K. D., Arifah, M. N., ... Haningsih, S. (2022). *Imajinasi dan Refleksi Kritis Pengembangan Pendidikan Islam: Studi Pemikiran, Konsep, dan Pengalaman Baik* (1st ed., Vol. 1; M. N. Arifah & M. M. Habibi, eds.). Trenggalek: CV Indonesia Imaji. Retrieved from [https://dspace.uui.ac.id/bitstream/handle/123456789/39445/Zubaidi , dkk. 2022. Imajinasi dan Refleksi Kritis Pengembangan Pendidikan Islam. Penerbit Indonesia Imaji.pdf?sequence=1](https://dspace.uui.ac.id/bitstream/handle/123456789/39445/Zubaidi%2C%20dkk.2022.Imajinasi%20dan%20Refleksi%20Kritis%20Pengembangan%20Pendidikan%20Islam.Penerbit%20Indonesia%20Imaji.pdf?sequence=1)